

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan inflasi dan harga minyak mentah dunia terhadap ketimpangan indeks harga konsumen Indonesia periode 2016-2025, dapat disimpulkan bahwa inflasi berhubungan positif dan signifikan terhadap ketimpangan indeks harga konsumen antarwilayah di Indonesia dengan koefisien 0,361509 dan nilai probabilitas 0,0326. Artinya, semakin tinggi inflasi nasional, semakin besar pula potensi melebarhanya disparitas harga antarprovinsi.

Sementara itu, harga minyak mentah dunia secara parsial tidak berhubungan signifikan terhadap ketimpangan harga konsumen di Indonesia selama periode penelitian karena memiliki nilai koefisien sebesar -0,747115 dan nilai probabilitas sebesar 0,2222. Namun, secara simultan inflasi, harga minyak mentah dunia, dan dummy tahun 2019 terbukti berhubungan signifikan terhadap ketimpangan indeks harga konsumen Indonesia karena pada hasil model regresi nilai Adjusted R-square(R^2) sebesar 0,720976, Artinya terdapat 72,10% variasi ketimpangan IHK, sehingga model penelitian layak digunakan untuk menjelaskan variasi ketimpangan harga antarwilayah.

Selain itu, hasil pembahasan menunjukkan bahwa guncangan atau fenomena struktural pada tahun 2019 memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap lonjakan ketimpangan IHK di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor eksternal maupun kejadian khusus dalam periode pengamatan dapat memperbesar perbedaan harga antarwilayah, terutama ketika respons kebijakan

dan struktur distribusi antar daerah belum sepenuhnya merata. Kondisi empiris tahun 2019 mencatat nilai ketimpangan IHK mencapai angka tertinggi sebesar 0,102, meskipun tingkat inflasi nasional pada saat itu relatif terkendali di angka 2,72 persen. Fenomena anomali ini membuktikan bahwa peningkatan ketimpangan harga konsumen tidak selalu berjalan linier dengan tingginya inflasi agregat nasional, melainkan lebih didorong oleh asimetri distribusi tekanan inflasi antarwilayah akibat perbedaan biaya logistik, hambatan infrastruktur konektivitas, serta karakteristik konsumsi lokal masyarakat. Dengan demikian, capaian inflasi nasional yang rendah belum sepenuhnya mencerminkan keseragaman atau homogenitas pergerakan harga di seluruh pelosok wilayah Indonesia. Temuan ini menegaskan pentingnya pengendalian inflasi yang tidak hanya berfokus pada stabilitas harga nasional, tetapi juga pada pemerataan harga antarwilayah

Temuan ini menegaskan pentingnya pengendalian inflasi yang tidak hanya berfokus pada stabilitas harga nasional, tetapi juga pada pemerataan harga antarwilayah. Dengan demikian, Bank Indonesia, pemerintah daerah, dan TPID perlu memperkuat koordinasi kebijakan untuk menekan disparitas harga yang dapat mengganggu daya beli masyarakat dan kesejahteraan regional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan inflasi dan harga minyak mentah dunia terhadap ketimpangan indeks harga konsumen Indonesia periode 2016-2025, penulis memberikan saran yang bersifat aplikatif sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Pusat

Pemerintah pusat disarankan untuk melakukan langkah-langkah konkret dalam mengurangi ketimpangan Indeks Harga Konsumen (IHK) antarprovinsi. Upaya tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan alokasi subsidi biaya angkut (freight subsidy) bagi distribusi bahan pokok ke wilayah tertinggal,

terdepan, dan terluar (3T), percepatan pembangunan infrastruktur logistik seperti jalan, pelabuhan, dan gudang penyimpanan di daerah dengan biaya distribusi tinggi, serta evaluasi kebijakan subsidi energi khususnya BBM untuk sektor transportasi logistik. Selain itu, pemerintah perlu memperkuat koordinasi antar kementerian dan lembaga dalam menjaga kelancaran distribusi barang agar dampak kenaikan harga minyak mentah dunia terhadap harga kebutuhan pokok dapat diminimalkan sehingga ketimpangan harga antarwilayah dapat ditekan.

2. Bagi Pemerintah Daerah dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID)

Pemerintah daerah bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) diharapkan tidak hanya melakukan pemantauan perkembangan harga, tetapi juga melaksanakan tindakan nyata dalam menjaga stabilitas harga di daerah. Langkah yang dapat dilakukan antara lain menyelenggarakan operasi pasar secara berkala pada komoditas strategis yang mengalami lonjakan harga, membentuk cadangan pangan daerah sebagai antisipasi gangguan pasokan, memperkuat kerja sama antardaerah dalam distribusi komoditas pangan dari daerah surplus ke daerah defisit, serta memanfaatkan sistem informasi harga pangan secara harian sebagai dasar pengambilan kebijakan yang cepat dan tepat ketika terjadi gejolak harga.

3. Bagi Bank Indonesia

Bank Indonesia diharapkan terus memperkuat sinergi dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan TPID dalam menjaga stabilitas inflasi di seluruh wilayah Indonesia. Bentuk implementasi yang dapat dilakukan yaitu memperluas pelaksanaan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP), meningkatkan koordinasi melalui High Level Meeting TPID secara

berkala, serta mengembangkan sistem peringatan dini (*early warning system*) terhadap potensi kenaikan inflasi akibat fluktuasi harga minyak mentah dunia. Dengan langkah tersebut, kebijakan pengendalian inflasi dapat dilakukan lebih cepat sebelum gejolak harga berkembang menjadi ketimpangan harga antarprovinsi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel yang secara langsung berkaitan dengan ketimpangan harga antarwilayah, seperti nilai tukar rupiah, biaya logistik, kualitas infrastruktur transportasi, harga pangan dunia, subsidi energi, dan tingkat kemiskinan daerah. Selain itu, penggunaan data panel antarprovinsi atau data bulanan serta penerapan metode analisis yang lebih komprehensif, seperti *Panel Data Regression*, *Vector Error Correction Model (VECM)*, atau *Spatial Econometric Model*, diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketimpangan Indeks Harga Konsumen di Indonesia serta menghasilkan rekomendasi kebijakan yang lebih akurat.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap ketimpangan indeks harga konsumen antarwilayah di Indonesia, sehingga implikasinya secara teoritis adalah bahwa stabilitas harga nasional tidak dapat dipahami hanya sebagai persoalan makroekonomi umum, tetapi juga sebagai faktor yang memengaruhi disparitas harga regional. Temuan ini memperkuat teori inflasi, transmisi harga internasional, dan ketimpangan wilayah dalam menjelaskan bahwa tekanan harga dapat berdampak tidak merata pada setiap provinsi.

Secara praktis, penelitian ini mengimplikasikan perlunya kebijakan pengendalian inflasi yang lebih sensitif terhadap kondisi regional. Pemerintah pusat, Bank Indonesia, dan TPID perlu memperhatikan wilayah yang memiliki biaya distribusi tinggi, akses pasar terbatas, serta ketergantungan besar pada pasokan dari luar daerah agar dampak inflasi tidak semakin memperlebar ketimpangan harga konsumen.

Hasil penelitian juga mengimplikasikan bahwa fluktuasi harga minyak mentah dunia tetap perlu diwaspadai karena meskipun pengaruh parsialnya terhadap ketimpangan harga konsumen tidak signifikan, variabel ini tetap berkontribusi dalam model secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan harga energi global dapat menjadi faktor pemicu tidak langsung melalui biaya transportasi, logistik, dan harga input produksi, terutama pada daerah yang rentan terhadap gangguan pasokan.

Bagi kebijakan pembangunan daerah, penelitian ini mengimplikasikan pentingnya penguatan infrastruktur distribusi, konektivitas antardaerah, dan efisiensi rantai pasok untuk menekan perbedaan harga antarprovinsi. Dengan perbaikan pada sisi logistik dan akses pasar, transmisi guncangan harga dari pusat ke daerah dapat diperlambat sehingga ketimpangan harga konsumen dapat ditekan.

Bagi penelitian selanjutnya, hasil ini mengimplikasikan bahwa analisis ketimpangan harga konsumen akan lebih komprehensif apabila memasukkan variabel lain seperti nilai tukar, harga pangan dunia, subsidi energi, dan infrastruktur transportasi. Dengan demikian, penelitian berikutnya dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang membentuk disparitas harga antarwilayah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, W. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan aplikasi Disertai Panduan Eviews. UPP STIM YKPN*. <https://digilib.iaikhozin.ac.id/ekonometrika-pengantar-dan-aplikasi-disertai-panduan-eviews/>
- Aisyah, S., Daud, A., Mulyanti, D. R., & Dewi, G. C. (2025). Analysis of the effect of Inflation on Purchasing Power in Indonesia. *Nomico Journal*, 1(12), 73–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.62872/xkaaxh89>
- Alim, A. T., Dian, S., & Prajanti, W. (2025). Analysis of The Effect of Food Commodity Price Changes on Inflation in Central Java. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 8(3), 266–280. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/efficient.v8i3.34838>
- Aslam, Z., & Ansari, S. (2026). Post-Pandemic Inflationary Pressure and Global Commodity Price Shocks in Indonesia: **An ARDL Estimation**. *Budiluhur Journal of Strategic & Global Studies*, 4(1), 31–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.36080/jsgs.v4i1.67>
- Bank Indonesi. (2025). *Laporan Kebijakan Moneter 2025*. **Departemen Kebijakan Ekonomi Dan Moneter**. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/Laporan-Kebijakan-Moneter-Triwulan-I-2025.aspx>
- Bank Indonesia. (2024a). Inflasi Terjaga Dalam Kisaran Sasaran. *Erwin Haryono*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_260124.aspx
- Bank Indonesia. (2024b). *Laporan kebijakan moneter*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/Laporan-Kebijakan-Moneter-Triwulan-IV-2024.aspx>
- Bank Indonesia. (2025). **LAPORAN PEREKONOMIAN INDONESIA 2025**. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LPI_2025.aspx
- BPS. (2024). *Indeks harga konsumen 90 kota di indonesia 2023 (2018=100)* (I. S. Muhammad Firmansyah Rifai (ed.); Vol. 2023). <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/04/16/6b4474dedd54d8256a4dd746/indeks-harga-konsumen-90-kota-di-indonesia-2023-2018-100-.html>

BPS. (2025). **STATISTIK INDONESIA 2025** (M. R. S. Ghaniswati (ed.)). BPS-Statistics Indonesia.
<https://www.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/8cfe1a589ad3693396d3db9f/statistik-indonesia-2025.html>

BPS. (2026). **Neraca Perdagangan Indonesia Berlanjut Surplus** (Pudji Isma).
https://www.bps.go.id/assets/news/2026/01/05/836/neraca-perdagangan-indonesia-berlanjut-surplus.html?utm_source.com

Bungin, M. B. (2021). **Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua (2nd ed.)**.
<https://books.google.co.id/books?id=rBVNDwAAQBAJ>

Chen, D., & Yang, R. (2024). Effects of Energy Commodities on CPI : An Analysis of Energy Commodities as a Factor of US Inflation. **Journal of Student Research**, 13(2), 1–9.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47611/jsrhs.v13i2.6753>

Creswell, J. W. (2014). **Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches**. SAGE Publications.
https://books.google.co.id/books?id=4uB76IC_pOQC

Desi Wulandari, Retno Muslinawati, K. F. A. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Keterbukaan Perdagangan, Dan Investasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. **Jurnal Proaksi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**, 10(4), 610–627. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i4.4976>

El-karimi, M. (2020). The Transmission of Global Commodity Prices to Consumer Prices in a Commodity Import-Dependent Country : Evidence from Morocco. **Scientific Annals of Economics and Business**, 67(1), 15–32.
<https://doi.org/10.2478/saeb-2020-0008>

Farandy, A. R. (2020). ANALYZING FACTORS AFFECTING INDONESIAN FOOD PRICE INFLATION. **Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan**, 28(1), 65–76.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14203/JEP.28.1.2020.65-76>

Firdaus, M. (2021). Disparitas Harga Pangan Strategis Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19. **Jurnal Ekonomi Indonesia**, 10(2), 107–120.

Friedman, M. (1963). **Inflation: Causes and Consequences**. Asia Publishing House. <https://books.google.co.id/books?id=vnpfjgEACAAJ>

Ghozali, I. (2018). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.** Universitas Diponegoro.
<https://www.scribd.com/document/653374381/Ghozali-2018>

Ghozali, I. (2021). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21** (8th ed.). Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D. N. (2003). **Basic Econometrics** (4th ed.). McGraw Hill.
<https://books.google.co.id/books?id=byu7AAAAIAAJ>

Hafni, R., & Hariani, P. (2022). Analysis of the Development of the Consumer Price Index in Indonesia 2014-2020. **European Union Digital Library**, 1(June 2020), 1–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4108/eai.10-8-2022.2320766>

Hirschman, A. O. (1958). **The Strategy of Economic Development.** Yale University Press. <https://books.google.co.id/books?id=wls-AAAAYAAJ>

IMF. (2022). **WORLD ECONOMIC WORLD ECONOMIC.**
<https://www.imf.org/en/publications/weo/issues/2022/04/19/world-economic-outlook-april-2022>

James Davidson, Andreea Halunga, Tim Lloyd, S. M. and W. M. (2016). World Commodity Prices and Domestic Retail Food Price Inflation : Some Insights from the UK. *Universities of Leeds, Sheffield and York*, 1–25.

Krugman, P. (1991). *Increasing Returns and Economic Geography.* University of Chicago.
https://www.jstor.org/stable/2937739?read-now=1&seq=1#page_scan_tab_contents

Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2018). **International Economics: Theory & Policy** (11th, berilu ed.). Pearson, 2018.
<https://books.google.co.id/books?id=UWZMvgAACAAJ>

Kuncoro, H. (2020). Regional inflation dynamics and its persistence – **The case of selected regions in Indonesia.** *Regional Statistics*, 10(2), 1–22.
<https://doi.org/10.15196/RS100211>

Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Annisya, F. (2019). **Metode penelitian kualitatif** (S. Fitratun Annisya (ed.)). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP). <https://books.google.co.id/books?id=637LEAAQBAJ>

Lemaire, T. (2023). International Commodity Prices Transmission to Consumer Prices in Africa. **JEL Classification**, 1–45.

Maknunah, J., As, M., Setyowibowo, S., & Farida, E. (2024). INDONESIAN CONSUMER PRICE INDEX (CPI) FORECASTING USING AN EXPONENTIAL SMOOTHING-STATE SPACE MODEL. **International Journal of Economics, Business and Accounting Research**, 8(4), 1217–1227. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/ijebar.v8i4.15378>

Mankiw, N. G. (2018). **Principles of Economics (berilustra)**. Cengage Learning. https://books.google.co.id/books?id=G_C6DQAAQBAJ

Mankiw, N. G. (2019). **Macroeconomics (10th, berilu ed.)**. Worth Publishers, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=B-eFtwEACAAJ>

Miranda-pinto, J., Pescatori, A., Prifti, E., & Verduzco-bustos, G. (2023). Monetary Policy Transmission through Commodity Prices. **International Monetary Fund**, 2023(215), 1–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.5089/9798400256691.001>

Murjani, A. (2022). Energy subsidy and price dynamics in indonesia. **International Journal of Business and Society**, 23(3), 1342–1359.

Myrdal, G. (1957). **Economic Theory and Under-developed Regions**. G. Duckworth. <https://books.google.co.id/books?id=aRdgAAAAIAAJ>

N Gujarati, D. C. P. (2015). **Basic econometrics** (p. 922). McGraw-Hill Irwin. https://books.google.co.id/books/about/Basic_Econometrics.html?id=6l1CPgAACAAJ&redir_esc=y

Oktaria, M. G., & Sitorus, N. H. (2025). **Indonesian Journal of Economics , Management , and Accounting** Pengaruh Faktor Domestik dan Global terhadap Inflasi Pangan di Indonesia. **INDONESIA JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGENEN AND ACCOUNTING**, 2(6), 1697–1701. https://jurnal.intekom.id/index.php/ijema/article/view/1295?utm_source.com

Paramita, R. W. D., & Riza, Noviansyah, R. B. S. (2021). *Metode penelitian kuantitatif* (3rd ed.). WIDYA GAMA PRESS STIE WIDYA GAMA LUMAJANG.

Patricia, R. (2011). *Pengaruh kebijakan makroekonomi terhadap volatilitas harga komoditas dalam perspektif G20*.

Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2018). **Microeconomics (9th ed.)**. Pearson, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=aKM0vgAACAAJ>

Pratikno, R. (2015). Economics and Finance in Indonesia Unequal Impact of Price Changes in Indonesia Unequal Impact of Price Changes in Indonesia. **Economics and Finance in Indonesia**, 61(3). <https://doi.org/10.47291/efi.v61i3.511>

Romadhon, A., & Adji, A. (2024). Simulating the Impact of Fuel Prices Rising and Direct Cash Assistance Compensation (BLT BBM) on Poverty in Indonesia. **Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan**, 16(1), 73–96. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um002v16i12024p073>

Ruslan, D., Handayani, A., Efrahim, T., & Siahaan, G. (2024). Cost Pass Through Analysis : A Case Study on Oil Prices in Indonesia. **Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan**, 12(6), 2649–2656. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i6.2996>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). **Research Methods For Business: A Skill Building Approach** (7th ed.). John Wiley & Sons, 2016. <https://books.google.co.id/books?id=Ko6bCgAAQBAJ>

Setiadi, Efriyani Sumastuti, Y. R. (2024). Food Price Volatility and Agricultural Welfare in Emerging Economies: Evidence from Provincial Indonesia. *Moneta: Journal of Economics and Finance*, 2(3), 210–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.61978/moneta.v2i3.824>

Siregar, W. Z., & Wibowo, R. P. (2026). SOCIOECONOMIC DIMENSIONS OF FOOD PRICE FLUCTUATIONS AND REGIONAL INFLATION IN INDONESIA: INSIGHTS FROM JAVA AND SUMATRA. *Baileo: Jurnal Sosial Humaniora*, 3(2), 332–352. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/baileofisipvol3iss2pp332-352>

Sugiyono, P. D. (2019). **metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)**. *Metode Penelitian Pendidikan*, 67(2019), 18.

Sujai, M. (2022). *Kenaikan Harga Komoditas Global dan Momentum Kebangkitan Sektor Pertanian*. Kementrian Keuangan.

Suseni, Y. (2023). Oil Price ShocksDynamics, Stock Market Dynamics, andExchange Rate Dynamics. *GORONTALO DEVELOPMENT REVIEW*, 6(1), 28–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.32662/golder.v0i0.2615>

Tayeb, I., & Anwar, C. (2022). Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2000-2020. **Journal Katalogis**, 10(1), 24–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.22487/katalogis23022019.2022.v10.i1.pp24-34>

Theresia, A., Ikhsan, M., Kacaribu, F. N., & Sumarto, S. (2025). Spillover Effect of Food Producer Price Volatility in Indonesia. **Economies**, 9(13), 1–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/economies13090256>

Uprasen, U. (2023). Asymmetric effects of oil price shocks on income inequality in ASEAN countries. **Energy Economics**, 126, 107033. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2023.107033>

Wang, Y. (2023). Analyze the Impact of International Commodity Prices on Inflation. **Advances in Economics, Management and Political Sciences**, 50, 87–93. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/50/20230558>

World Bank. (2024). *Trade (% of GDP) - Indonesia*. **WORLD BANK GRUP**. <https://data.worldbank.org/indicator/NE.TRD.GNFS.ZS?locations=ID>

World Bank. (2025). *Commodity Markets Outlook* (Issue October).